

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MENGGAMBAR
DI TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS



Oleh :

**HENNY JACOBS
NIM 52890**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Henny Jacobs. 2011 : **The Development of Video Drawing Instruction in Kindergarten.** Thesis. Graduate Program of State University Padang.

Art program is an important basic skill taught in Kindergarten, one of them is Drawing. Based on a pre-observation in Kindergarten, it was found that the learning result was not as expected. The problem was caused by the lack of teachers understanding on the children learning style, methods of teaching and instructional media used by teachers.

This research was at the development of instructional media which can used in teaching in Kindergarten. A development research, modified from four-D model was design to solve the problem. An instrument was develop by using Guttman scale with reproductibility coefissien (K_r) = 1 and coeffision scale (K_s) = 1. Theses scales were fulfilled the criteria 0.90 for K_r and 0.60 for K_s the the video program can be said as satisfaction. Based on the experts this media has been appropriate and clear relevance.

Based on the data analysis it was found that the student achievement was 85% which more than minimum competency standard. The designed was appropriate to use in instructional by teachers. When necessary it was also can be used by CCTV program, TV broadcasting, regional and national for all children.

ABSTRAK

Henny Jacobs, 2011 : **Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggambar di Taman Kanak-Kanak**. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pendidikan seni adalah salah satu bidang kemampuan dasar yang dikembangkan di TK, dan menggambar merupakan bagian seni yang sangat digemari anak. Kegiatan ini belum optimal karena kurangnya pemahaman guru tentang gaya belajar anak, metode kurang bervariasi dan belum adanya media pembelajaran menggambar sehingga menimbulkan konsep verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran media video pada pembelajaran menggambar kemudian diaplikasikan pada anak TK.

Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*development research*) yang dimodifikasi dari model 4-D (*four D*). Instrumen penelitian dibakukan dengan menggunakan skala Guttman dengan koefisien reproduksibilitas (K_r) = 1 dan koefisien skalabilitas (K_s) = 1, angka ini sudah memenuhi syarat 0,90 untuk K_r dan 0,60 untuk K_s sudah di atas standar artinya media video ini sangat sempurna.

Berdasarkan hasil validasi dari pakar/praktisi dinyatakan bahwa media video sudah sesuai, sesuai, jelas, berkaitan, sederhana, dan meningkatkan kreativitas. Hasil belajar sudah mencapai ketuntatasan 85% ($85\% \geq 75\%$), Analisa secara statistik diperoleh $\bar{X} = 86,5$ median = 91,2 standar deviasi = 8,81. Dapat dikatakan media ini sangat valid (sahih) dengan hasil yang sangat mengagumkan.

Produk ini dapat digunakan pada pembelajaran menggambar di kelas, dan bisa digunakan untuk CCTV, televisi daerah dan televisi berskala nasional, sehingga dapat disaksikan ribuan bahkan jutaan anak di seluruh nusantara.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggambar di Taman Kanak-Kanak, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2011

Henny Jacobs

Nim. 52890

KATA PENGANTAR

Maha Suci Allah yang menciptakan manusia dengan kesempurnaan-Nya. Dialah Yang Maha Rasyid mengangkat derajat manusia dengan Maha AlimNya. Shalawat dan salam bagi penghulu rasul, khalifah di muka bumi, penyempurna risalah Ilahi.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial, M.Pd. Ketua Program Studi sekaligus kontributor, yang telah memberikan saran dan persetujuan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Nurtain dan Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed,Ed.D selaku Dosen Pembimbing I dan II yang penuh kesabaran membimbing, memberikan saran, arahan dan persetujuan dalam penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Elisna dan Dr. Ramalis M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Ibu Nurjanah A.Ma.Pd.TK, Pengawas TK Kec. Rengat Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu sekaligus sebagai validator.

7. Ibu Maryati A.Ma.Pd.TK selaku Kepala TK, Dewan guru dan anak-anak TK Kartika I/51 Rengat, serta validator yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kepala Sekolah, Dewan guru dan anak-anak TK Anamiroh 19 Rengat yang telah mendukung penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan TP B tahun 2010 yang sangat saya cintai, yang mengajarkan semangat kebersamaan, menjadi sumber inspirasi dan kekuatan sejak perkuliahan sampai penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan. Amin ya robbal ‘alamin.

Pekanbaru, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis	9
1. Pembelajaran Menggambar di Taman Kanak – Kanak	9
2. Pengembangan Media Video Pembelajaran	23
3. Teknis Menggambar Bentuk Sederhana.....	32
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Model Pengembangan Media Video Pembelajaran	43
C. Definisi Operasional	49
D. Instrumen Pengumpulan Data	50
1. Pengembangan Instrumen	50
2. Teknik Analisis Data	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
1. Hasil Validasi	60

2. Hasil Praktikalitas.....	63
3. Hasil Efektivitas.....	65
4. Hasil Pengembangan Media Video Pembelajaran	65
B. Pembahasan	72
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan (koneksi) Antar Sel Otak Yang Dirangsang Dan Tidak Dirangsang	17
2. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian Pengembangan	42
3. Bagan prosedur penelitian (model dimodifikasi dari 4-D.....	48
4. Poligon Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menggambar dengan Menggunakan Media Video.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kuisioner Skala Guttman	52
2. Daftar Nama Validator Media Video Pembelajaran	53
3. Lembar untuk Validasi Pengembangan Media Video Pembelajaran	54
4. Persentase Tingkat Pencapaian dan Kategori Aktivitas Anak	58
5. Hasil Validasi Media Video Pembelajaran	61
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	64
7. Hasil Belajar Menggambar Anak dengan Menggunakan Media Video ..	67
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menggambar Anak	68
9. DIstribusi Frekuensi dan Median Hasil Belajar Menggambar	70
10. Frekuensi dan Standar Deviasi Hasil Belajar Menggambar	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Alur Perancangan Pembuatan Media Video Pembelajaran	80
2. Lembar Observasi	81
3. Lembar Hasil Observasi	82
4. Materi Media Video Pembelajaran Menggambar	83
5. Dokumentasi Penelitian	99
6. Materi Buku Panduan	109
7. Hasil Validasi Media Video Pembelajaran Menggambar	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni merupakan salah satu komponen penguat dalam sistem pendidikan nasional dimana pendidikan ini merupakan salah satu bagian pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan kecerdasan emosional dalam rangka perwujudan keseimbangan kepribadian anak. Oleh karena itu pendidikan seni memiliki substansi yang strategis dalam kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia.

Pendidikan seni dapat memberikan sesuatu yang bernilai seperti kehalusan rasa, imajinasi dan inspirasi kreatif yang sangat penting bagi anak didik. Dalam memenuhi kebutuhan kecerdasan anak, olah pikir, olah rasa, olah raga dan olah hati merupakan komponen penting untuk dikembangkan. Dengan seni anak tidak hanya diasah kecerdasan intelektualnya, tetapi juga kepekaan perasaan dan emosinya yang nantinya bermuara pada kejernihan hati nuraninya.

Pada usia Taman Kanak-Kanak (TK), semua kegiatan sangat identik dengan bermain dan hal itu dapat meningkatkan berbagai perkembangan, baik kognitif, bahasa, fisik-motorik dan seni. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran di TK dan program sejenis lainnya dirancang dan disesuaikan

dengan usia anak dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan anak didik sehingga anak terbantu dalam kehidupan sehari – harinya.

Program kegiatan belajar di Taman Kanak–Kanak dibagi dalam dua bagian utama, yaitu: pembentukan sikap prilaku melalui pembiasaan, dan kegiatan mengembangkan kemampuan dasar. Pengembangan bidang kemampuan dasar di TK dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu kegiatan yang penting dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak dan merupakan kegiatan yang digemarinya yaitu menggambar. Kegiatan menggambar merupakan permainan yang sangat menyenangkan dan dapat dilakukan kapan saja. Menggambar juga adalah salah satu cara untuk menyalurkan suasana hati dan dorongan kreatif yang ada pada setiap individu.

Kegiatan menggambar di TK merupakan permainan yang paling disukai anak, meskipun mereka belum bisa menggambar namun ia senang menggores apa saja yang diinginkannya. Perasaan ini sepenuhnya dibentuk oleh apa yang merangsang inderanya. Sesungguhnya kegiatan menggambar adalah aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan mental dan intelektual anak karena menggambar adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan diri, perasaan, fantasi dan sikapnya tentang realita dalam lingkungan sekitarnya. Kegiatan lain yang juga disenangi anak adalah menyaksikan tayangan, baik melalui televisi maupun video. Pada umumnya anak lebih reseptif (mudah menerima) dan lebih peka dibanding orang dewasa, dalam menyerap informasi dan rangsangan melalui media audio visual seperti televisi dan video.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung dalam pengembangan media pembelajaran seperti video. Disamping itu televisi, compact disk, digital video disk (DVD) serta komputer adalah media yang mampu mempengaruhi perkembangan anak dalam belajar. Gejala yang timbul akibat perkembangan teknologi dan informasi ini membuat anak lebih cenderung menyukai tayangan di televisi atau video ketimbang membaca buku. Akibatnya anak lebih cepat menghafal cerita di film dari pada mempelajari materi pelajaran. Video adalah salah satu media yang sangat populer yang mampu mempresentasikan informasi yang sangat menarik perhatian anak. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru yang belum memanfaatkan media ini karena tidak semua guru berkemampuan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan video .

Di era teknologi saat ini tantangan bagi dunia pendidikan khususnya guru, adalah sikap profesional yang mau mengembangkan diri sehingga mampu lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Kemampuan lain yang harus dimiliki guru ialah mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik bagi anak, seperti video maka guru dapat terbantu dalam melaksanakan kegiatan mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Taman Kanak-Kanak Kartika I/51 Rengat diperoleh informasi : “sejauh ini belum pernah dilaksanakan pembelajaran menggambar dengan menggunakan video pembelajaran”. Hal ini terjadi karena tidak adanya media pembelajaran

menggambar untuk anak TK yang berbentuk digital video disk (DVD) khususnya di kota Rengat. Permasalahan lain adalah tidak semua sekolah atau TK memiliki perangkat video. Kenyataan ini berdasarkan pengamatan peneliti terhadap 9 (sembilan) Taman Kanak – Kanak di kecamatan Rengat ternyata belum ada satu TK pun menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran menggambar. Dengan kata lain keseluruhan TK di kecamatan Rengat 100 % belum menggunakan video pembelajaran dalam kegiatan menggambar.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti di TK Kartika I/51 Rengat Indragiri Hulu dimana dari 50 jumlah anak 45 anak antusias dalam menggambar atau 90 % anak bergairah mengikuti kegiatan menggambar. Namun dalam proses kegiatan berlangsung anak-anak menjadi cepat jenuh dan bosan dalam melakukan kegiatan menggambar. Hal ini disebabkan oleh guru kurang memahami gaya belajar anak, metode yang digunakan belum tepat, dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga anak menjadi kurang fokus dalam belajar.

Pengembangan model media video pembelajaran menggambar untuk Taman Kanak – Kanak (TK), dirasa perlu karena media video merupakan bagian integral dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Alasan lain perlunya penggunaan media video pembelajaran untuk kegiatan menggambar antara lain adalah video mengandung unsur suara (*audio*), unsur gambar (*visual*) dan ada unsur gerak (*motion*), dapat menjelaskan suatu proses pembuatan gambar atau objek tertentu secara riil

dalam satu kesempatan, dapat membangkitkan minat, motivasi, kreativitas dan sensitivitas. Tambahan lagi kegiatan menggambar dapat mewujudkan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Pengadaan media video pembelajaran umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak, namun mengingat pentingnya media video pembelajaran dalam kegiatan menggambar maka pemakaian teknologi perlu dipertimbangkan. Hal ini tentu harus disesuaikan dengan usia perkembangan anak. Oleh karena itu sekolah perlu melengkapi fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video. Hamzah (2007:103) menegaskan bahwa : “diberbagai negara dirasakan bahwa pendidikan teknologi perlu diperkenalkan pada peserta didik sejak usia dini”. Karena video adalah bagian dari media yang berbasis teknologi, dan merupakan sarana pembelajaran yang mampu mengakomodir berbagai gaya belajar anak, memperkaya pengalaman anak maka pemakaian video pembelajaran merupakan keniscayaan. Guru sudah seyogianya dapat mengembangkan pembelajaran video secara efektif dalam mata pelajaran yang dibinanya di sekolah.

Perancangan dan pengembangan media video pembelajaran sangat membutuhkan waktu dan biaya yang mahal namun, bila dilihat pada alasan penggunaan media seperti yang telah dipaparkan di atas, maka video pembelajaran perlu dikembangkan untuk kegiatan menggambar di TK. Manfaat penggunaan video adalah dapat diulang atau diputar kembali. Keunggulan lain adalah video pembelajaran ini dapat digunakan pada CCTV,

televisi daerah ataupun televisi berskala nasional yang dapat disaksikan oleh ribuan bahkan jutaan anak. Kegiatan ini adalah bagian terpenting bagi mahasiswa sarjana program Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan “Kawasan Teknologi Pendidikan”. Apabila hal ini dilakukan maka pembelajaran menggambar dengan menggunakan media video pembelajaran tidak lagi membutuhkan biaya yang mahal karena sudah dapat disaksikan oleh jutaan anak melalui televisi sehingga sangat efektif dan efisien.

Bertolak dari pentingnya media video pembelajaran, dan sulitnya mendapatkan media tersebut khususnya di kota Rengat, mendorong peneliti ingin mengembangkannya dalam kegiatan menggambar. Menurut peneliti apabila video pembelajaran ini sudah baku, hal ini merupakan satu solusi yang efektif untuk mengembangkan bidang kemampuan dasar seni pada pembelajaran menggambar di TK.

Di TK Kartika I/51 Rengat sudah tersedia alat berupa DVD player dan televisi, namun kegiatan pembelajaran menggambar belum menggunakan fasilitas di atas, padahal apabila ada media video pembelajaran guru dapat mengajar menggambar dengan alat atau media tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media video pada kegiatan menggambar di Taman Kanak – Kanak. Model pembelajaran yang dikembangkan ini berdasarkan hasil aplikasi di TK Kartika I/51 kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun media video pembelajaran menggambar ini dikemas dalam bentuk digital video disk (DVD) yang bisa digunakan, baik secara klasikal di sekolah maupun secara individual di rumah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggambar selama ini belum terintegrasi sesuai dengan kebutuhan belajar anak.
2. Anak kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menggambar karena tidak adanya media yang menarik perhatian anak.
3. Belum berkembangnya kreativitas guru dalam menerapkan inovasi khususnya mengelola dan mengembangkan media video pembelajaran menggambar.
4. Belum tersedia media video pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan menggambar di TK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan perhatian masalah pada pengembangan media video pembelajaran menggambar untuk anak Taman Kanak-Kanak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas, praktikalitas, dan efektifitas video pembelajaran menggambar TK?
2. Bagaimanakah model pengembangan video pembelajaran menggambar di TK ?

E. Tujuan Penelitian

Mencermati rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui validitas, praktikalitas, efektifitas video pembelajaran menggambar di TK.
2. Mewujudkan model pengembangan video pembelajaran menggambar di TK .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Sebagai penerapan kawasan Teknologi Pendidikan yaitu pengembangan model pembelajaran media video pada kegiatan menggambar di TK.
2. Untuk meningkatkan minat dan kreativitas dalam proses pembelajaran di TK sehingga kegiatan menggambar dapat lebih menyenangkan bagi anak.
3. Masukan bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dibakukan pada penelitian ini adalah pengembangan media video dalam pembelajaran menggambar. Karakteristik media tersebut adalah :

1. Jenis produk yang dihasilkan berupa perangkat lunak (software) berbentuk digital video disk (DVD) yang dikemas menarik dengan penyajian yangiringi latar musik dan animasi.

2. Produk (DVD) yang dihasilkan dilengkapi dengan buku panduan teknis menggambar dari bidang segitiga, segi empat dan lingkaran. Materi buku panduan dapat dilihat pada lampiran halaman 109.
3. Materi disusun sesuai dengan satuan kegiatan mingguan kelompok di TK sehingga sesuai dengan usia perkembangan anak.
4. Materi pembelajaran didesain berupa informasi yang menyajikan konsep materi dalam bentuk demonstrasi menggambar. Adapun materi yang ditampilkan yang dikembangkan dari bidang-bidang dasar, segitiga, segiempat dan lingkaran. Selanjutnya anak mengikuti petunjuk melakukan latihan menggambar.
5. Produk (DVD) yang dibuat disesuaikan dengan usia, karakteristik anak, dapat mengembangkan kreativitas.